

REKLAMASI KAWASAN HUTAN DI AREAL PERTAMBANGAN NIKEL (STUDI SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN LUWU UTARA)

Oleh
Mohammad Ikhsan¹
Hasanu Simon²

Intisari

Manusia dianggap sebagai makhluk hidup yang paling tinggi di muka bumi. Namun demikian manusia hadir di muka bumi termasuk pada periode akhir disbanding dengan makhluk hidup lainnya. Seolah-olah perlengkapan bagi manusia disediakan terlebih dulu sebelum manusianya itu sendiri diciptakan, termasuk kondisi lingkungannya. Pada waktu sistem pengelolaan hutan mulai dirumuskan, persoalan sosial ekonomi masyarakat khususnya masyarakat di sekitar hutan belum berpengaruh nyata terhadap kehutanan sehingga belum perlu diperhitungkan dalam perumusan tujuan pengelolaan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui interaksi masyarakat sekitar hutan atas keberadaan pertambangan nikel oleh PT INCO Sorowako, Mengetahui aspek sosial ekonomi masyarakat di sekitar areal konsesi PT INCO Sorowako, Serta mengetahui implementasi pembangunan berwawasan lingkungan oleh PT INCO Sorowako.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi studi kasus, sedang untuk mengetahui keadaan lingkungannya dilakukan dengan survey di lapangan. Pemilihan area sampling ini dengan mempertimbangkan adanya interaksi masyarakat sekitar hutan atas keberadaan pertambangan nikel oleh PT INCO Sorowako. Data primer yang diambil adalah implementasi pembangunan yang berwawasan lingkungan, interaksi masyarakat sekitar hutan, karakteristik responden (sosiodemografi dan psikografi masyarakat). Data karakteristik responden diukur dengan menggunakan responden. Teknik pengambilan sampel masyarakat adalah *accidental sampling*. Data sekunder yang diambil adalah perkembangan pembangunan yang berwawasan lingkungan oleh PT INCO Sorowako, Kondisi fisik lapangan dan data sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif , data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Tekanan yang dilakukan masyarakat terhadap hutan disebabkan oleh kondisi ekonomi dan pengaruh politik global (krisis moneter) yang terjadi saat ini, 2) Kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar areal pertambangan nikel umumnya berada pada tingkat sejahtera III dan IV, 3) Implementasi pembangunan yang berwawasan lingkungan yang dilakukan PT INCO belum sesuai dengan harapan masyarakat sekitar pada khususnya, dan instansi yang terkait pada umumnya. Penelitian ini menyarankan agar dapat meminimalkan tekanan terhadap hutan hendaknya dilakukan langkah-langkah konkrit dalam penyelesaian kasus tersebut, misalkan dengan membentuk hutan rakyat serta dalam rangka menghadapi era globalisasi dan pasar bebas, maka diharapkan PT INCO tidak hanya menggali tambang, akan tetapi diharapkan membuat pola pembangunan lingkungan hidup yang lebih baik guna penjualan produk berupa wisata industri dan panorama alam yang indah.

Kata Kunci : Reklamasi, Kawasan Hutan, Studi Sosial Ekonomi dan Lingkungan

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Kehutana UGM

² Pembimbing Skripsi, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

